Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	3

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Heran Harga Tiket Formula E Lebih Mahal

Komisi B DPRD DKI Jakarta heran dengan harga tiket Formula E yang dipatok PT Jakarta Propertindo (Jakpro).

Soalnya harga tiket nonton turnamen yang digelar pada 3-4 Juni 2023 mendatang itu dibanderol hingga Rp 750.000 sampai Rp 12 juta, berbeda dibanding tahun 2022 lalu, dijual dari Rp 250.000 sampai Rp 10 juta.

"Saya tidak mengerti dasar perhitungan tiket ini, duu seingatku jauh lebih rendah dan tidak laku," ujar anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Gilbert Simanjuntak pada Selasa (16/5/2023).

Gilbert juga mempertanyakan soal langkah Jakpro memasarkan harga tiket yang dinilai cukup mahal. Anggota Fraksi PDI Perjuangan ini menyebut, PT Jakpro harus melakukan perhitungan dengan saksama.

"Saya kira mungkin saja akan disubsidi oleh panitia seperti dahulu," imbuhnya.

Menurut dia, Jakpro tidak pernah mendiskusikan harga tiket nonton itu kepada Komisi B. Bahkan perseroan terkesan tertutup, terutama terkait ajang balap Formula E.

"Saya tidak mengerti (harga tiket mahal) karena mereka tertutup. Saya tidak mengerti apa yang bikin mahal dan kenapa saat modal besar, malah harga tiket (lebih mahal) dibanding tahun lalu, saya merasa aneh apa komponen yang bikin mahal sekarang," jelasnya.

Gilbert memprediksi, Komisi B tidak akan memanggil Jakpro dalam waktu dekat ini untuk membahas harga tiket. Selain harga tiket sudah dijual ke publik, turnamen juga akan digelar bulan depan.

"Saya kira mereka akan membeli dan membagikan tiket-tiket ini kalau sampai hari H (pelaksanaan) tidak laku. Formula E kurang menarik perhatian masyarakat, apalagi sejak awal perencanaan dan pelaksanaannya kurang menarik simpati masyarakat," ucapnya.

Diberitakan sebelumnya, Pemerintah DKI Jakarta dipastikan tidak mengucurkan duit untuk Formula E pada 3-4 Juni 2023 mendatang. Pemerintah hanya mendukung perseroan, PT Jakarta Propertindo (Jakpro) secara moril dalam pelaksanaan turnamen bergengsi tersebut.

"Ajang Jakarta E-Prix 2023 telah mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk Pemprov DKI Jakarta. Namun demikian, perlombaan balap mobil listrik ini sama sekali tidak menggunakan APBD DKI Jakarta," kata VP Corporate Secretary PT Jakpro Syachrial Syarif pada Selasa (16/5/2023). Syachrial mengaku, Jakpro mendapat dukungan berbagai pihak terhadap ajang tersebut, dan sejak awal dukungan itu berupa kerja sama bussines to bussines (B2B). Oleh karena itu, penyelenggaraan Jakarta E-Prix 2023 dapat dipastikan tidak menggunakan APBD DKI Jakarta. **(faf)**

Dok DPRD DKI Jakarta